



LAPORAN KINERJA KECAMATAN DAHA SELATAN TAHUN 2025



KECAMATAN DAHA SELATAN
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena hanya atas Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Anggaran 2025. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi ketentuan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Disamping itu, dalam meningkatkan kualitas pelayanan ini, dilakukan berbagai penyempurnaan terhadap sumber daya manusia yang ada serta sistem ketataleksanaan yang berlaku yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Materi Laporan antara lain menguraikan tentang capaian Indikator Kinerja Utama yang telah dicapai oleh Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, juga termuat isu strategis yang dihadapi berikut tindak lanjut yang dilakukan oleh Kantor Kecamatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Akhir kata, kami berharap agar Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh perangkat Organisasi Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Daha Selatan, 31 Desember 2025



AHMAD YANI, S.Sos, M.IP
Pembina
NIP. 19770328 200604 1 006

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Daha Selatan Tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan penggunaan anggaran dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Capaian kinerja Kecamatan Daha Selatan Tahun 2025 dalam mewujudkan tujuan "Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik yang Responsif, Transparan dan Berorientasi pada Kepuasan Masyarakat" dapat digambarkan sebagai berikut:

- Sasaran yang diukur untuk mewujudkan tujuan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Responsif, Transparan dan Berorientasi pada Kepuasan Masyarakat, yaitu :
 1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah
 2. Meningkatkan efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap aduan secara tuntas
 3. Meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.
- ❖ Program yang mendukung sasaran demi mewujudkan tujuan " Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Responsif, Transparan dan Berorientasi pada Kepuasan Masyarakat " antara lain :
 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
 4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum
 5. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
- ❖ Target capaian indikator kinerja, Meningkatkan Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah 100% dan capaian realisasi 100% sehingga capaian kinerjanya sebesar 100% atau bermakna Sangat Baik.
- ❖ Target capaian indikator kinerja, Meningkatkan efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap aduan secara tuntas Target 100% dan capaian realisasi 100% sehingga capaian kinerjanya sebesar 100% atau bermakna Sangat Baik.
- ❖ Target capaian indikator Meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan Target 80% sedangkan capaian realisasi 83% Sehingga target tercapai atau bermakna Sangat Baik.
- ❖ Realisasi Anggaran Kecamatan Daha Selatan mencapai 86.21 % dengan pagu
- ❖ anggaran Rp 3.037.532.348,00 dan realisasi anggaran Rp 2.618.691.473,00
- ❖ Berkenaan dengan ketercapaian indikator sasaran terhadap target yang telah ditetapkan, sebagaimana analisis pencapaian indikator sasaran disimpulkan bahwa capaian kinerja Kecamatan Daha Selatan tahun 2025 adalah Sangat Baik. Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 didukung dengan adanya kerja sama yang

solid dari segenap aparat di Kecamatan, para pemangku kepentingan baik di Pemerintahan Kecamatan Daha Selatan, maupun pemerintah daerah serta dukungan/partisipasi aktif masyarakat dalam setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan di Kecamatan. Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa tantangan/hambatan yang perlu mendapat perhatian/solusi, yaitu antara lain :

A. Tantangan / hambatan:

- ✓ Keinginan masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang lebih prima
- ✓ Kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) di wilayah pemerintahan kecamatan
- ✓ Tidak Semua SDM apratur memiliki kemampuan dibidang IT
- ✓ Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur pelayanan yang ada di wilayah pemerintahan kecamatan
- ✓ Belum optimalnya pelaksanaan budaya kinerja melayani

B. Solusi:

- Membangun system pelayanan prima yang aman, cepat, efisien, efektif dan transparan,
- Meningkatkan kapasitas aparatur kecamatan melalui pelatihan, bimbingan teknis, kursus dan lainnya;
- Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pemahaman terhadap prosedur pelayanan yang ada di wilayah pemerintahan kecamatan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL..... v

DAFTAR GAMBAR..... vi

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang..... 1

 B. Tugas dan Fungsi Organisasi..... 2

 C. Struktur Organisasi..... 3

 D. Peran Strategis Organisasi..... 4

 E. Sistematika Pelaporan..... 5

BAB II PERENCANAAN KINERJA 6

 A. Rencana Strategis 6

 B. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 8

 C. Indikator Kinerja Utama 11

 D. Perjanjian Kinerja..... 14

 E. Pengukuran Kinerja 16

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... 18

 A. Capaian Kinerja Organisasi 18

 B. Realisasi Anggaran..... 67

BAB IV PENUTUP 73

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Rencana Kerja Kecamatan Daha Selatan Tahun 202510

TABEL 2.2 Target RPD Kecamatan Daha Selatan 13

TABEL 2.3 Indikator Kinerja Utama Kecamatan Daha Selatan.13

TABEL 2.4 Perjanjian Kinerja Kecamatan Daha Selatan Tahun 2025..... 15

TABEL 2.5 Formulasi/Pengukuran Capaian Kinerja Kecamatan Daha Selatan
Tahun 202516

TABEL 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja19

TABEL 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2025 Kecamatan Daha Selatan..... 24

TABEL 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Kecamatan Daha Selatan
Tahun 2024 dan Tahun 2025..... 39

TABEL 3.4 Perbandingan Target Akhir Renstra Tahun 2025 dan
Capaian Kinerja Kecamatan Daha Selatan Tahun 2025..... 41

TABEL 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja Kecamatan Daha Selatan
Dengan Kecamatan lain Tahun 2025..... 42

TABEL 3.6 Matriks Tindak Lanjut Kecamatan Daha Selatan..... 44

TABEL 3.7 Capaian Kinerja Program dan Output Kegiatan dan sub Kegiatan46

TABEL 3.8 Efisiensi Anggaran.....50

TABEL 3.9 Program Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian51

TABEL 3.10 Realisasi Anggaran Tahun 202552

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Struktur Organisasi Kecamatan Daha Selatan 3

GAMBAR 3.1 Capaian Indikator Rasio Desa Maju Terhadap Jumlah Desa
yang ada di Kecamatan 20

GAMBAR 3.2 Capaian Persentase Bumdes yang beroperasi dengan Baik..... 21

GAMBAR 3.3 Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat 23

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) Organisasi dibuat sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Dalam laporan kinerja disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama Organisasi yang ditetapkan dalam Renja-Organisasi.

Laporan kinerja merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berfungsi sebagai alat untuk mendorong instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan secara baik dan benar (Good Government) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan program secara transparan serta dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam salah satu pasal dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas.

Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan menyusun laporan kinerja sebagai perwujudan

akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan. Kinerja Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan erat kaitannya dengan Tupoksi yang dimiliki. Tupoksi ini sesuai dengan Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 78 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kantor Kecamatan adalah perangkat Daerah Kabupaten yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh Camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan dan melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan Daerah

B. Tugas Dan Fungsi Organisasi

Kecamatan Daha Selatan berfungsi sebagai unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Hulu Sungai Selatan yang dijabarkan ke dalam Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Kantor Kecamatan Daha Selatan mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Menetapkan rencana strategis, program dan rencana kerja Kecamatan;
2. Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum;
3. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
4. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
5. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
6. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
7. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
8. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa;
9. Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan; dan
10. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan.

C. Struktur Organisasi

Kecamatan Daha Selatan merupakan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dengan demikian untuk melaksanakan Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Daha Selatan maka dijabarkan dalam bagan struktur Organisasi sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kecamatan Daha Selatan



Sumber : Perbup SOTK No.78 tahun 2016

1. Camat

Camat memimpin dan mengkoordinasikan penyelenggaraan Pemerintahan di wilayah kerja kecamatan, dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh Pelimpahan Kewenangan Pemerintahan dari Bupati untuk menangani sebagian urusan Otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas Pemerintahan.

2. Sekretaris Kecamatan

Tugas pokok Sekretariat adalah melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan pelayanan administrasi kepada seluruh unit Organisasi di lingkungan Kecamatan, serta tugas lain yang diberikan Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a. Sub Bagian Umum dan Perencanaan

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyelenggarakan urusan surat menyurat, kearsipan, inventarisasi barang, rumah tangga, perlengkapan, perjalanan dinas kerjasama, hukum, hubungan masyarakat, keprotokolan, arsip dan dokumentasi serta pengelolaan administrasi kepegawaian dan ketatalaksanaan.

b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan penyusunan program, rencana kerja, rencana anggaran dan pelaporan pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan pertanggungjawaban keuangan serta laporan keuangan.

3. Seksi Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan pertanahan.

4. Seksi Ketertiban Umum

Seksi Ketertiban Umum mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan serta urusan ketertiban umum.

5. Seksi Ekonomi dan Pembangunan

Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan produksi dan distribusi pelestarian lingkungan hidup dan swadaya masyarakat.

6. Seksi Pelayanan Umum

Seksi Pelayanan Umum mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pelayanan umum.

7. Seksi Kesejahteraan Sosial

Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas membantu Camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan, kesehatan masyarakat, generasi muda, dan pemberdayaan perempuan dan olah raga.

D. Peran Strategis Organisasi

Sebagai pelaksana perangkat daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Camat Daha Selatan melaksanakan sebagian kewenangan Bupati Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang dilimpahkan dan sebagai penyelenggara urusan pemerintahan umum, Camat Daha Selatan secara berjenjang melaksanakan tugas Pemerintah Kabupaten di wilayah Kecamatan Daha Selatan. Dengan kedudukannya tersebut, Kecamatan Daha Selatan mempunyai peran yang sangat strategis di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, baik dari tugas dan fungsi, Organisasi, sumber daya manusia, dan sumber pembiayaannya. Penyelenggaraan pelimpahan sebagian kewenangan Bupati Kabupaten Hulu Sungai Selatan kepada Camat Daha Selatan dilaksanakan

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara universal.

E. Sistematika Pelaporan

Laporan Kinerja Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan disusun dengan sistematika pelaporan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini disampaikan tentang latar belakang disusunnya Laporan Kinerja (LKj), penjelasan tentang tugas dan fungsi Organisasi, struktur Organisasi, Peran strategis Organisasi, dan sistematika pelaporannya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bagian ini menyampaikan rencana strategis, indikator kinerja utama, rencana kerja dan anggaran tahun 2025, perjanjian kinerja dan pengukuran kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini dikemukakan tentang capaian kinerja Kecamatan Daha Selatan dan realisasi anggaran Kecamatan Daha Selatan di akhir Tahun 2025.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan tentang kesimpulan dari keseluruhan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 ini.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Perencanaan Strategis Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran daripada Visi dan Misi Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terintegrasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Rencana Strategis Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2025-2029. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Bupati Hulu Sungai Selatan terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah akan menjadi akuntabel. Rencana Strategis Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tersebut disusun untuk mewujudkan Visi dan Misi Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2025-2029 sebagaimana yang telah ditetapkan. Disamping itu pula Rencana Strategis Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan dapat mewujudkan sinkronisasi dengan rencana strategis Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penyusunan Rencana Strategis Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2025-2029, sehingga Rencana Strategis Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan hasil rumusan bersama seluruh komponen Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Selanjutnya, Rencana Strategis Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tersebut akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang merupakan dokumen perencanaan Organisasi untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam rencana kerja Kantor Kecamatan Daha

Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dimuat program dan kegiatan yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang. Perencanaan strategik merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang disusun untuk diimplementasikan dengan suatu strategi dan kebijakan yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan perencanaan strategik, Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan dapat membangun strategi sebagai bagian penting Organisasi yang berorientasi pada hasil yang diinginkan di masa mendatang. Dengan penetapan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat,

maka Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi. Berkaitan dengan hal tersebut berikut ini akan diuraikan tentang visi, misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan.

1. Visi

Visi kantor Kecamatan Daha Selatan: ***“Kecamatan Daha Selatan Mendukung Kabupaten Hulu Sungai Selatan Sejahtera, Mandiri, Agamis, Mengayomi dan Teknologi (SEMANGAT).”***

2. Misi

Sebagai salah satu perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan kedudukan susunan Organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Kecamatan Daha Selatan mempunyai kewajiban mewujudkan Misi ***“Meningkatnya Tata Kelola Pelayanan Publik Berbasis Digital”***

3. Tujuan

Adapun tujuan pembangunan Kecamatan Daha Selatan adalah: ***“Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Responsif, Transfaran, dan Berorientasi pada Kepuasan Masyarakat.”***

4. Sasaran

Adapun sasaran jangka menengah Kecamatan Daha Selatan adalah: ***“Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah, Meningkatkan efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap aduan secara tuntas dan Meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.”*** Isu Strategis

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau tantangan pelaksanaan visi dan misi Organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kantor Kecamatan Daha Selatan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja.

Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan sebagai subsistem dari system pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat dalam Perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kabupaten, Propinsi dan Nasional terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak.

Dalam upaya mewujudkan akuntabilitas instansi pemerintah, pada Kantor Kecamatan Daha Selatan juga tentunya ditemukan permasalahan.

Adapun permasalahan yang dihadapi Kantor Kecamatan Daha Selatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Yaitu Peningkatan Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan.

B. Rencana Kerja Tahun 2025

Adapun rencana kerja Kecamatan Daha Selatan pada Tahun 2025 dapat dirincikan sebagaimana Tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.1
Rencana Kerja Kecamatan Daha Selatan Tahun 2025

Sasaran Program	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
Memastikan terselenggaranya Pemerintahan Desa yang dilaksanakan dengan baik	Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Koordinasi Pendampingan Desa di Wilayahnya	8.875.000
			Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan	3.500.000

Sasaran Program	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
			Peraturan Kepala Desa	
			Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	40.750.000
			Fasilitasi Penataan, Pemanfaatan, dan Pendayagunaan Ruang Desa Serta Penetapan dan Penegasan Batas Desa	8.400.000
Memastikan terselenggaranya Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan dengan baik	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	30.667.000
			Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	95.039.900
			Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	7.603.000
Memastikan terselenggaranya urusan pemerintahan umum yang dilaksanakan dengan baik	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	41.550.000
			Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	4,000,000
Memastikan terselenggaranya urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang dilaksanakan dengan baik	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	38.150.000
Memastikan terselenggaranya Pelayanan Publik di Kecamatan	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	11.499.700

Sasaran Program	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
Terlaksananya Kegiatan Perencanaan dan Umum	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.533.898
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	56.968.148
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	71.400.000
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.647.500
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.430.000
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi ORGANISASI	105.000.000
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	70.301.060
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	194.952.000
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	82.820.000
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	9.562.500
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	15.430.000
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8,000,000
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1,500,000
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.400.641.096
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun Organisasi	2,000,000

Sasaran Program	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran Organisasi	1,500,000
			Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1,500,000
				3.689.320.802

C. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan dari satu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu Organisasi.

Sebelum kami sampaikan Capaian IKU Kecamatan Daha Selatan, perlu kami sampaikan Capaian Target RPD Kecamatan Daha Selatan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Target RPD Kecamatan Daha Selatan

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TUJUAN / SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					KONDISI KINERJA AKHIR
					2025	2026	2027	2028	2029	
	Tujuan PD									
1	Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang responsif, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.	Sasaran PD								
		1.Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah	1. Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah	Persen	100	100	100	100	100	100
		2.Meningkatnya efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap aduan secara tuntas.	2. Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	Persen	100	100	100	100	100	100
		3. Meningkatnya efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.	3. Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan	Persen	80	80,1	80,2	80,3	80,4	83

Adapun penetapan target IKU Kantor Kecamatan Daha Selatan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama Kantor Kecamatan Daha Selatan

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang responsif, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.	1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah	1. Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah	Camat
		2. Meningkatnya efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap	2. Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	Camat

		aduan secara tuntas.		
		3. Meningkatnya efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.	3.Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan	Camat

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja pegawai aparatur sipil negara (ASN) dalam suatu Organisasi pemerintahan bukan hanya bersifat administratif, tetapi diharapkan dapat mengarah pada manajerial yang memiliki efek ke bawah dan ke samping dalam Organisasi tersebut. Dengan begitu, penandatanganan perjanjian kinerja dapat mendorong perbaikan struktur Organisasi yang kurang rapi dan meminimalisir intervensi dari pihak yang tidak bertanggungjawab.

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Adapun Tujuan dibuatnya Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara Bupati dan Kepala Organisasi untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi (reward and punishment);
- d. Sebagai dasar bagi Bupati untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pimpinan Organisasi;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja yang dilakukan antara Bupati Hulu Sungai Selatan dan Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.4
PERJANJIAN KINERJA KECAMATAN DAHA SELATAN TAHUN 2025
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

No.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah	Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah	100 persen
2.	Meningkatnya efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap aduan secara tuntas.	Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	100 persen
3.	Meningkatnya efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.	Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan	80 Nilai

No	Program	Anggaran
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 2.566.928.128,00
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Rp 203.477.640,00
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Rp 105.185.000,00
4.	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Rp 102.797.100,00
5.	Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp 59.144.480,00

E. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Kantor Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil persentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja sebesar 100%. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Adapun untuk pengukuran kinerja disajikan sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 2.5
Formulasi Pengukuran Indikator Kinerja Utama Tahun 2025
Kantor Kecamatan Daha Selatan

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi	Sumber Data
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah	Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah	$\frac{\text{Jumlah pegawai yang puas terhadap layanan}}{\text{Jumlah total pegawai yang disurvei}} \times 100\%$	Laporan
2	Meningkatnya efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap aduan secara tuntas.	Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	$\frac{\text{Jumlah Pengaduan yang Diselesaikan}}{\text{Jumlah Pengaduan yang Diterima}} \times 100$	Laporan
3	Meningkatnya efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.	Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan	$\frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$	Laporan Hasil Penilaian

Untuk Menilai Kinerja Kecamatan Daha Selatan digunakan Kategori Penilaian sesuai dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Pada indikator Kinerja I yaitu Capaian Indikator Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah diukur 1 kali dalam 1 tahun dengan menggunakan hasil survey kepuasan seluruh karyawan karyawan Kecamatan Daha Selatan.

Pada indikator kinerja Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat diukur dengan perhitungan dengan jumlah pengaduan yang diselesaikan dalam satu tahun dibagi jumlah pengaduan yang diterima dalam 1 tahun dikalikan 100.

Pada indikator kinerja 3 Capaian Indikator Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan dilaksanakan pengukuran berdasarkan hasil capaian Realisasi Kinerja atau hasil Evaluasi Kinerja Kecamatan (EKK) tahun berjalan.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

3.1 Akuntabilitas Kinerja

Dalam rangka mendukung pencapaian Misi 4 RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yaitu "Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan yang Tangkas dan Dinamis melalui Transformasi Digital untuk Mewujudkan Birokrasi Produktif dan Kemudahan Berusaha", khususnya dalam pencapaian Tujuan 4 yaitu "Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance)", Kecamatan Daha Selatan menetapkan tujuan strategis ""Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Yang Responsif,Transparan, Dan Berorientasi Pada Kepuasan Masyarakat".Sasaran RPJMD yang ingin dicapai melalui tujuan strategis ini adalah meningkatnya tata kelola pelayanan publik berbasis digital. Kecamatan Daha Selatan berkomitmen untuk menghadirkan pelayanan publik yang transparan, akuntabel, dan berbasis transformasi digital guna meningkatkan produktivitas birokrasi serta mempermudah proses layanan masyarakat.

Tabel 3.1

Capaian Kinerja (Tujuan Strategis) Tahun 2025

No.	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025				Target Akhir Renstra
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria	
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Yang Responsif, Transparan, Dan Berorientasi Pada Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyara	Nilai	86,51	86,81	100,3%	Sangat Baik	87,3

Dari Tabel 3.1 menunjukkan capaian tujuan strategis Kecamatan Daha Selatan Tahun 2025 dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik yang responsif, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. Pengukuran dilakukan melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Target yang ditetapkan sebesar 86,51 dengan realisasi 86,81 sehingga tingkat capaian mencapai 100, 3% dan berada pada kategori Sangat Baik. Secara keseluruhan, capaian tersebut mencerminkan konsistensi perbaikan pelayanan serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di Kecamatan Daha Selatan.

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Indikator Tujuan Indeks
Kepuasan Masyarakat Kecamatan Daha Selatan
Tahun 2025

Dengan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Kecamatan Daha Selatan
		Realisasi	Realisasi
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	86,51	86,81

Dari Tabel 3.2 menyajikan perbandingan realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 antara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kecamatan Daha Selatan. Perbandingan ini bertujuan untuk melihat posisi capaian pelayanan publik di tingkat kecamatan dalam konteks capaian kabupaten secara keseluruhan.

Berdasarkan data tersebut, realisasi IKM Kabupaten Hulu Sungai Selatan tercatat sebesar 95,49, sedangkan Kecamatan Daha Selatan memperoleh nilai 86,81. Selisih nilai ini menunjukkan bahwa capaian IKM Kecamatan Daha Selatan masih berada di bawah rata-rata kabupaten.

Meskipun demikian, nilai yang diperoleh Kecamatan Daha Selatan tetap berada dalam kategori baik dan mencerminkan kualitas pelayanan publik yang memuaskan. Perbandingan ini menjadi bahan evaluasi untuk terus meningkatkan mutu pelayanan agar semakin mendekati atau sejajar dengan capaian tingkat kabupaten.

Peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Daha Selatan difokuskan pada sektor-sektor layanan dasar dan administrasi pemerintahan yang langsung dirasakan masyarakat. Sebagai implementasi dari misi tersebut, peningkatan kapasitas aparatur melalui pelatihan, pendampingan, serta evaluasi berkala dilakukan guna memastikan pelayanan prima sesuai standar. Langkah ini bertujuan menciptakan birokrasi yang lebih produktif, tangkas, dan mampu beradaptasi dengan berbagai dinamika pelayanan publik.

1.1 Pengukuran Kinerja

Kinerja Kecamatan Daha Selatan Tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kecamatan Daha Selatan Tahun 2025.

Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 94,33% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis. Mengacu pada Hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah	Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Masyarakat	Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	100%	100%	100%
3	Meningkatnya Kinerja Kecamatan	Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan	80%	66,4%	83%
Rata-rata capaian			94,33		

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui:

- 1) Target dengan capaian realiasi dibawah 100% sebanyak 1 target; dan
- 2) Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 2 target;

1.2 Analisis Capaian Kinerja

Analisis kinerja untuk setiap sasaran Adalah sebagai berikut:

- 1. *Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah dengan Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Pegawai pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah*

Dalam tahun 2025, pencapaian sasaran ini dilakukan melalui penguatan manajemen internal, peningkatan ketertiban administrasi perkantoran, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana kerja. Pelayanan internal yang berkualitas diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan mendukung pelaksanaan program dan kegiatan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan.

Penjelasan hubungan antara sasaran, indikator, dan formulasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Formulasi Sasaran 1

No.	Sasaran	Indikator	Formulasi
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah	Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah	$\frac{\text{Jumlah Pegawai yang Puas Terhadap Layanan}}{\text{Jumlah Pegawai yang Disurvey}} \times 100$

Tabel 3.3
Capaian Persentase Kepuasan
Pegawai Pada Pelayanan Internal
Perangkat Daerah

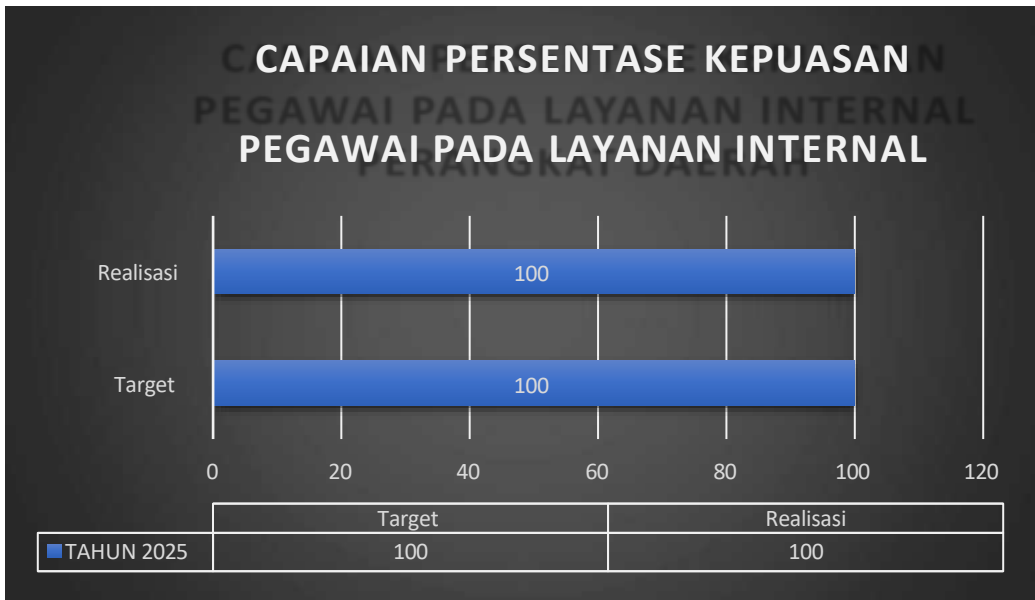
No.	Sasaran	Indikator	Formulasi
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah	Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah	$\frac{18 \text{ Orang}}{18 \text{ Orang}} \times 100\% = 100\%$

Berdasarkan hasil pengumpulandata, jumlahpegawai yang disurvey yaitu 18 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	11	61,1%
		Perempuan	7	39,9%
2	Pendidikan	SMA/Sederajat	6	33,3%
		D3	0	0%
		S1/D4	11	61,1%
		S2	1	5,6%
3	Umur	20 – 25	0	0%
		26 – 30	0	0%
		31 – 35	1	5,5%
		36 – 40	2	11%
		41 – 45	4	22%
		46 – 50	6	33%
		51 – 55	3	17,5%
		56 – 60	2	11%

Gambar : 3.1

Capaian Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat



Karena indikator kinerja tahun 2025 ini adalah indikator baru, yang sebelumnya belum digunakan sehingga tidak ada data pembandingan yang sama di tahun-tahun sebelumnya. Meskipun tidak dilakukan perbandingan secara kuantitatif dengan tahun sebelumnya, capaian kinerja tahun berjalan tetap dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

Gambar 3.2

Foto-Foto Kegiatan Survey Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah



Sumber: Kecamatan Daha Selatan

- a. *Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah Kecamatan Daha Selatan Tahun 2025 dengan target akhir renstra*

Untuk perbandingan Capaian Kinerja Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah Kecamatan Daha Selatan Tahun 2025 dengan target akhir renstra sebagaimana dalam tabel.

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah Dengan Target Akhir Renstra

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2025	Target Akhir Renstra
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah	Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah	%	100	100

b. Perbandingan Capaian Sasaran Kinerja Tahun Ini Dengan Capaian Kinerja Kecamatan Lain

Tabel 3.4

Perbandingan Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah Dengan Kecamatan Lain

No.	Kecamatan	2025		
		Target	Realisasi	Capaian
1	Daha Selatan	100	100	100
2	Padang Batung	100	100	100
3	Telaga Langsung	100	100	100
4	Angkinang	100	100	100
5	Kandangan	100	100	100
6	Simpur	100	100	100
7	Daha Utara	100	100	100
8	Loksado	100	100	100
9	Kalumpang	100	100	100
10	Daha Barat	100	100	100
11	Sungai Raya	100	100	100

Sedangkan Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah Kecamatan Daha Selatan Tahun 2025 dan Standar Nasional Belum ada data pembandingan yang relevan dan spesifik untuk dapat digunakan baik di tingkat daerah lain, provinsi maupun tingkat nasional.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Faktor Penghambat Keberhasilan Serta Upaya Perbaikan Kedepan

Tabel 3.5

Faktor Pendorong, Penghambat, dan Upaya Perbaikan Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah

No.	Indikator	Pendorong	Penghambat	Upaya Perbaikan
1	Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah	Sistem pengelolaan keuangan yang efisien dan terstruktur dengan baik di Tingkat kecamatan memungkinkan pembayaran gaji dan tunjangan dilakukan tepat waktu. Ini menunjukkan adanya koordinasi yang solid antara pihak terkait, baik dalam hal perencanaan anggaran maupun dalam hal eksekusi pembayaran, yang menjadi salah satu kunci keberhasilan. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi faktor penting. Infrastruktur dan fasilitas yang mendukung kelancaran pekerjaan ASN di kecamatan, seperti ruang kerja yang nyaman, alat kerja yang cukup, dan akses teknologi yang memadai, sangat mendukung tercapainya target kinerja. Kondisi kerja yang baik berkontribusi pada produktivitas ASN, yang akhirnya meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.	Kendala dalam sarana dan prasarana menjadi salah satu penghambat. Meskipun Kecamatan Daha Selatan telah berusaha menyediakan fasilitas yang memadai, namun masih terdapat kekurangan dalam beberapa aspek, seperti ketersediaan alat kerja yang tidak merata di seluruh bagian Kecamatan Daha Selatan. Hal ini dapat menghambat kelancaran pekerjaan ASN, mengurangi efisiensi dalam pelaksanaan tugas, dan Mempengaruhi produktivitas kerja.	Perlu dilakukan evaluasi terhadap distribusi dan kondisi fasilitas yang ada, untuk mengidentifikasi kekurangan dan kebutuhan yang lebih spesifik di tiap bagian. Dengan demikian, pihak yang berwenang dapat menentukan prioritas perbaikan dan penyediaan fasilitas yang lebih merata dan sesuai dengan kebutuhan operasional.

d. *Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah dapat dicapai melalui beberapa hal sebagai berikut:*

a. Meningkatnya Ketepatan Penyusunan Perencanaan dan Evaluasi PD

Salah satu faktor kunci yang menunjang tercapainya target 100% pada kepuasan pegawai terhadap pelayanan internal di Kecamatan Daha Selatan adalah meningkatnya ketepatan penyusunan perencanaan dan evaluasi Perangkat Daerah. Peningkatan kualitas pada aspek manajerial ini memberikan dampak signifikan melalui beberapa mekanisme berikut:

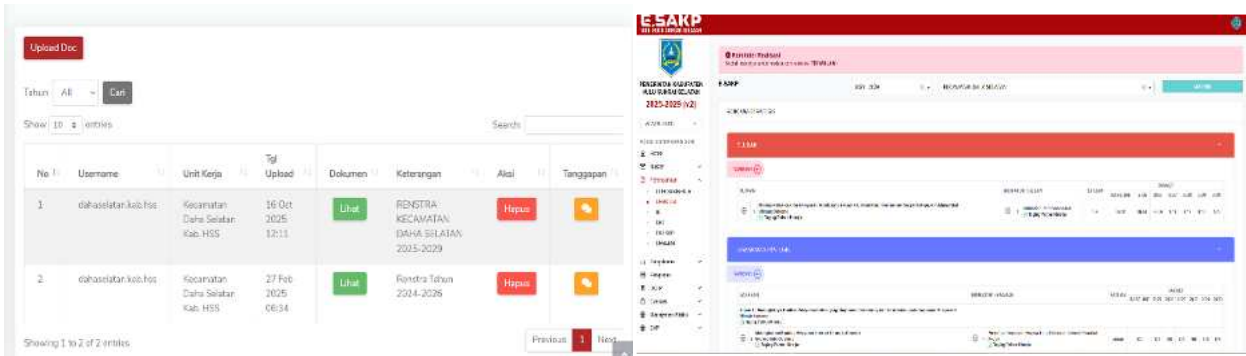
- 1) **Penyelarasan Program Kerja:** Perencanaan yang lebih tepat memastikan bahwa setiap program kerja yang disusun selaras dengan kebutuhan nyata pegawai dan organisasi, sehingga sumber daya dapat dialokasikan secara efisien untuk mendukung tugas pokok dan fungsi di tingkat kecamatan.
- 2) **Efektivitas Monitoring:** Dengan sistem evaluasi yang semakin akurat, setiap kendala dalam pelayanan internal dapat diidentifikasi lebih dini. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat sasaran untuk memperbaiki kualitas pelayanan secara berkelanjutan.
- 3) **Kepastian Alur Kerja:** Ketepatan dalam perencanaan menciptakan tata kelola administrasi yang lebih terstruktur. Kondisi ini memberikan kepastian bagi pegawai dalam bekerja, yang secara langsung berkontribusi pada tingginya angka indeks kepuasan pelayanan internal di lingkungan Kecamatan Daha Selatan.

Melalui sinkronisasi antara perencanaan yang matang dan evaluasi yang objektif, Kecamatan Daha Selatan mampu mempertahankan standar kinerja pelayanan yang baik dibandingkan dengan periode sebelumnya maupun dalam perbandingan antar wilayah kecamatan lainnya.

Tabel 3.6
Capaian Sasaran Program Meningkatnya Ketepatan Penyusunan Perencanaan dan Evaluasi PD

No.	Program	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Ketepatan Penyusunan Perencanaan dan Evaluasi PD	Persentase ketepatan waktu penyusunan perencanaan dan evaluasi	%	100	100	100

Gambar 3.3
Screenshot Website E-SAKIP Reviu (ESR) dan E-SAKP Kecamatan Daha Selatan dan Foto-Foto Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Evaluasi PD



Gambar 3.3
Screenshot Website E-SAKIP Reviu (ESR) dan E-SAKP Kecamatan Daha Selatan dan Foto-Foto Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Evaluasi PD



Sumber: Kecamatan Daha Selatan

Sebagaimana dijabarkan pada Tabel 3.6 program penunjang ini berhasil mencapai performa maksimal dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Indikator Kinerja: Keberhasilan diukur melalui Persentase Ketepatan Waktu Penyusunan Perencanaan dan Evaluasi.

- 2) Realisasi Target: Kecamatan Daha Selatan menetapkan target sebesar 100% dan berhasil merealisasikannya secara penuh (100%) pada tahun 2025.
- 3) Implikasi: Ketepatan waktu dalam siklus perencanaan dan evaluasi ini memastikan bahwa setiap kebijakan pelayanan internal memiliki landasan data yang akurat dan jadwal pelaksanaan yang disiplin.

Keberhasilan dalam aspek manajerial ini menempatkan Kecamatan Daha Selatan pada posisi yang sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa penguatan pada sistem perencanaan dan evaluasi merupakan strategi yang efektif dalam menjaga stabilitas dan kualitas pelayanan internal secara berkelanjutan.

b. *Meningkatnya Ketepatan Penyusunan Keuangan PD*

Capaian optimal pada tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan internal di Kecamatan Daha Selatan dipengaruhi juga oleh aspek manajemen tata kelola organisasi. Salah satu faktor pendukung utama adalah Meningkatnya Ketepatan Penyusunan Keuangan Perangkat Daerah (PD). Peningkatan pada aspek ini memberikan kontribusi nyata bagi organisasi dalam beberapa hal berikut:

- 1) Akuntabilitas dan Transparansi: Ketepatan dalam penyusunan keuangan memastikan bahwa seluruh anggaran dialokasikan sesuai dengan prioritas kebutuhan pelayanan internal, sehingga meminimalisir hambatan operasional yang disebabkan oleh kendala administratif keuangan.
- 2) Kepastian Hak Pegawai: Manajemen keuangan yang tepat waktu dan akurat menjamin kelancaran pemenuhan hak-hak finansial serta dukungan fasilitas kerja bagi pegawai, yang secara langsung berkorelasi positif terhadap indeks kepuasan mereka terhadap pelayanan internal.
- 3) Efisiensi Pelaksanaan Program: Dengan administrasi keuangan yang disusun secara presisi, setiap kegiatan operasional di Kecamatan Daha Selatan dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan, mendukung tercapainya target realisasi kinerja sebesar 100% sebagaimana yang ditunjukkan pada data perbandingan antar-kecamatan.

Melalui penguatan pada ketepatan penyusunan keuangan ini, Kecamatan Daha Selatan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan profesional, yang menjadi fondasi utama dalam mempertahankan standar pelayanan internal yang baik.

Tabel 3.7
Capaian Sasaran Program Meningkatnya ketepatan penyusunan keuangan PD

No.	Program	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya ketepatan penyusunan keuangan PD	Persentase ketepatan waktu penyusunan keuangan	%	100	100	100

Dengan target kinerja sebesar 100%, Kecamatan Daha Selatan berhasil merealisasikan seluruh target tersebut secara baik sehingga menghasilkan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Keberhasilan ini mencerminkan kedisiplinan dan akuntabilitas aparatur dalam mengelola administrasi keuangan daerah, yang secara langsung menjadi salah satu faktor kunci penunjang tingginya tingkat kepuasan pelayanan internal di lingkungan Kecamatan Daha Selatan.

Gambar 3.4

Foto-Foto Kegiatan Pendukung Sasaran Program Meningkatnya ketepatan penyusunan keuangan PD





Screenshot SIPD Penatausahaan Kecamatan Daha Selatan TA 2025 serta Foto kegiatan Penyusun Laporan Keuangan dan PRA RKA 2026 Sumber: Kecamatan Daha Selatan

c. *Meningkatnya Kualitas Sarana Dan Prasarana Perkantoran*

Selain aspek manajerial pada perencanaan dan keuangan, pencapaian indeks kepuasan pegawai yang optimal di Kecamatan Daha Selatan juga dipengaruhi secara signifikan oleh peningkatan kualitas sarana dan prasarana perkantoran.

Fokus pada penyediaan infrastruktur kerja yang memadai ini menjadi pilar penting dalam menunjang produktivitas dan kenyamanan lingkungan kerja, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) **Penyediaan Fasilitas Kerja yang Layak:** Kualitas sarana dan prasarana yang meningkat memastikan bahwa seluruh aparatur di Kecamatan Daha Selatan memiliki peralatan pendukung yang memadai untuk menjalankan tugas kedinasan secara efektif dan efisien.
- 2) **Meningkatkan Kenyamanan Lingkungan Kerja:** Kondisi fisik kantor yang baik secara langsung berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini merupakan variabel krusial yang mendorong terciptanya kepuasan pegawai terhadap pelayanan internal yang diberikan oleh organisasi.
- 3) **Optimalisasi Pelayanan Publik:** Infrastruktur perkantoran yang berkualitas tidak hanya berdampak pada internal pegawai, tetapi juga memperkuat kapasitas Kecamatan Daha Selatan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, sejalan dengan target capaian kinerja 100% yang telah ditetapkan.

Integrasi antara kualitas sarana fisik yang baik dengan ketepatan administrasi menjadi kunci utama bagi Kecamatan Daha Selatan dalam mempertahankan standar keunggulan pelayanan internal.

Tabel 3.8
Capaian Sasaran Program Meningkatkan Kualitas Sarana Dan Prasarana Perkantoran

No.	Program	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana perkantoran	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran	%	100	100	100

Berdasarkan Tabel 3.8 tentang capaian sasaran program meningkatnya kualitas sarana dan prasarana perkantoran, Kecamatan Daha Selatan telah melaksanakan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana perkantoran. Program ini diarahkan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi aparaturnya kecamatan melalui penyediaan fasilitas kerja yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan program ini adalah persentase pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran dengan satuan persentase (%). Pada Tahun 2025, target yang ditetapkan sebesar 100%, sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi seluruh kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran yang telah direncanakan.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa realisasi yang dicapai juga sebesar 100%, sehingga tingkat capaian kinerja pada indikator tersebut mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran di Kecamatan Daha Selatan telah terlaksana secara optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai tersebut memberikan kontribusi positif dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas, meningkatkan efektivitas kinerja aparaturnya, serta menunjang kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan sasaran program ini dapat dinilai berhasil dan memberikan dukungan yang

signifikan terhadap peningkatan kepuasan pelayanan internal di lingkungan Kecamatan Daha Selatan.

LAMPIRAN BERITA ACARA HASIL INVENTARISASI PERSEDIAAN BARANG (STOCK OPNAME)
DARI TANGGAL 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER TAHUN 2025

No	Nama Barang	JUMLAH PERSEDIAAN PERTANGGAL PERHITUNGAN								Keterangan
		Menurut Administrasi				Menurut Opname				
		Barang		Harga		Barang		Harga		
		Jumlah	Satuan	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Jumlah	Satuan	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	ALAT TULIS KANTOR									
1	Ballpoint Hitam	0	Lusin	Rp 60.600	-	0	Lusin	Rp 60.600	-	
2	Cartridge Hitam	0	Buah	Rp 449.450	-	0	Buah	Rp 449.450	-	
3	Cartridge Warna	0	Buah	Rp 505.000	-	0	Buah	Rp 505.000	-	
4	Kertas HVS 70 gram	0	Rim	Rp 55.550	-	0	Rim	Rp 55.550	-	
5	Tinta Printer Hitam	0	Buah	Rp 151.500	-	0	Buah	Rp 151.500	-	
6	Tinta Printer Warna	0	Buah	Rp 131.300	-	0	Buah	Rp 131.300	-	
7	Map Kertas Biasa	0	Pack	Rp 28.280	-	0	Pack	Rp 28.280	-	
8	Map Odner	0	Buah	Rp 25.250	-	0	Buah	Rp 25.250	-	
9	A4 70 gr	0	Rim	Rp 45.450	-	0	Rim	Rp 45.450	-	
10	Stafier kecil	0	Buah	Rp 24.240	-	0	Buah	Rp 24.240	-	
11	Amplop coklat	0	Pack	Rp 62.418	-	0	Pack	Rp 62.418	-	
B	BENDA POS									
C	CETAK									
D	ALAT LISTRIK DAN ELEKTRONIK									
E	PERALATAN KEBERSIHAN & BAHAN PEMBERSIH									
12	Baskom	0	Buah	Rp 101.000	-	0	Buah	Rp 101.000	-	
13	Cairan Pembersih Lantai	0	Botol	Rp 48.278	-	0	Botol	Rp 48.278	-	
14	Kantong Sampah	0	Pack	Rp 36.865	-	0	Pack	Rp 36.865	-	
15	Pel Lantai	0	Buah	Rp 163.812	-	0	Buah	Rp 163.812	-	
16	Sapu Lantai	0	Buah	Rp 65.650	-	0	Buah	Rp 65.650	-	
17	Tisu Kotak	0	Buah	Rp 20.200	-	0	Buah	Rp 20.200	-	

Atasan Langsung,
Pengguna Barang,

AHMAD KHALIL, S.S.
NIP. 19770228 200601


Tumbukan Banyu, 31 Desember 2025
Pengurus Barang,

RAHIMAH, S.Pd.
NIP. 19920402 202521 2 043

Sumber : Stok Opname Kec. Daha Selatan 2025

Gambar 3.6
Foto-Foto Kegiatan Pendukung Sasaran Program Meningkatkan Kualitas Sarana Dan Prasarana Perkantoran



Foto Penyusunan RKBMD dan RKPBM dan Foto Rapat Pendataan Aset Kecamatan Daha Selatan TA 2025
Sumber: Kecamatan Daha Selatan

2. *Sasaran Strategis : Meningkatnya Efektivitas Penanganan Pengaduan Masyarakat Untuk Memastikan terselesaikannya Setiap Aduan Secara Tuntas dengan Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat*

Sasaran strategis meningkatnya efektivitas penanganan pengaduan masyarakat merupakan bagian penting dalam upaya Kecamatan Daha Selatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang transparan, responsif, dan akuntabel. Penanganan pengaduan masyarakat menjadi sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan, aspirasi, maupun laporan terkait pelayanan dan penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu, Kecamatan Daha Selatan berkomitmen untuk memastikan setiap pengaduan yang diterima dapat ditangani secara cepat, tepat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah kecamatan.

Dalam pelaksanaannya, Kecamatan Daha Selatan menyediakan mekanisme dan saluran pengaduan yang mudah diakses serta melakukan pencatatan, verifikasi, dan tindak lanjut terhadap setiap pengaduan yang masuk. Selain itu, koordinasi dengan instansi terkait juga dilakukan apabila pengaduan memerlukan penanganan lebih lanjut. Melalui upaya tersebut, diharapkan setiap pengaduan masyarakat dapat diselesaikan secara tuntas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat akuntabilitas kinerja aparatur, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penjelasan hubungan antara sasaran, indikator, dan formulasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Formulasi Sasaran Strategis 2

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Formulasi
1	Meningkatnya efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap aduan secara tuntas.	Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	$\frac{\text{Jumlah Pengaduan Yang Diselesaikan}}{\text{Jumlah Pengaduan Yang Diterima}} \times 100$

Berdasarkan Tabel 3.12 tentang formulasi Sasaran Strategis 2, Kecamatan Daha Selatan menetapkan sasaran untuk meningkatkan efektivitas penanganan pengaduan masyarakat guna memastikan setiap aduan dapat diselesaikan secara tuntas. Sasaran ini mencerminkan komitmen Kecamatan Daha Selatan

dalam memberikan pelayanan yang responsif, transparan, dan akuntabel terhadap berbagai pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat. Penanganan pengaduan secara efektif menjadi salah satu tolok ukur penting dalam menilai kualitas pelayanan publik serta kemampuan aparatur dalam merespons kebutuhan dan permasalahan masyarakat.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah persentase penyelesaian pengaduan masyarakat. Perhitungan indikator ini dilakukan dengan membandingkan jumlah pengaduan yang telah diselesaikan dengan jumlah pengaduan yang diterima, kemudian dikalikan 100 persen. Melalui formulasi tersebut, Kecamatan Daha Selatan dapat mengetahui tingkat keberhasilan dalam menindaklanjuti pengaduan masyarakat secara terukur.

Hasil pengukuran ini menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat akuntabilitas kinerja, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Tabel 3.13

Rekapitulasi Pengaduan Tahun 2025

No	Bulan	Secara Lisan	Medsos (WA)	Face book	Jumlah Pengaduan	Pengaduan yg Diselesaikan	Persentasi (%)	Keterangan
1	Januari	0	0	0	0	0	0	
2	Februari	0	0	0	0	0	0	
3	Maret	0	0	3	3	3	100	
4	April	0	0	3	3	3	100	
5	Mei	0	0	3	3	3	100	
6	Juni	1	0	4	5	5	100	
7	Juli	1	1	0	2	2	100	
8	Agustus	2	0	1	3	3	100	
9	September	1	2	1	4	4	100	
10	Oktober	0	1	2	3	3	100	
11	November	1	0	1	2	2	100	
12	Desember	0	1	0	1	1	100	
Jumlah		6	5	18	29	29	100	

Sumber : Kecamatan Daha Selatan

Berdasarkan Tabel 3.13 tentang Rekapitulasi Pengaduan Tahun 2025, jumlah pengaduan masyarakat yang diterima oleh Kecamatan Daha Selatan selama Tahun 2025 lumayan Banyak. Pengaduan masyarakat dicatat melalui beberapa saluran, yaitu secara lisan, serta melalui media online. Dari hasil rekapitulasi tahun 2025 dari bulan Januari sampai Desember, dengan tercatat ada 29 pengaduan.

Gambar 3.7
Aplikasi LAPOR dan Tempat Pengaduan
Lainnya Pada Kecamatan Daha Selatan



Kondisi pelayanan publik yang cukup baik dengan adanya upaya dari Kecamatan Daha Selatan dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Capaian Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat tahun 2025 sesuai target, dengan capaian sebesar 100%.

Gambar : 3.8
Capaian Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat



Karena indikator kinerja tahun 2025 ini adalah indikator baru, yang sebelumnya belum digunakan sehingga tidak ada data pembandingan yang sama di tahun-tahun sebelumnya. Meskipun tidak dilakukan perbandingan secara kuantitatif dengan tahun sebelumnya, capaian kinerja tahun berjalan tetap dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

Tabel 3.14
Target Dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Penanganan Pengaduan Masyarakat Untuk Memastikan terselesaikannya Setiap Aduan Secara Tuntas

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025				Target Akhir Renstra
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria	
1	Meningkatnya efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap aduan secara tuntas.	Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	%	100	100	100,00	Sangat Baik	100

Berdasarkan Tabel 3.14, Kecamatan Daha Selatan menetapkan indikator kinerja berupa persentase penyelesaian pengaduan masyarakat dengan satuan pengukuran persentase (%). Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam menindaklanjuti dan menyelesaikan setiap pengaduan yang diterima dari masyarakat secara tuntas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada Tahun 2025, target yang ditetapkan untuk indikator tersebut adalah sebesar 100%, yang mencerminkan komitmen Kecamatan Daha Selatan dalam memastikan seluruh pengaduan masyarakat dapat diselesaikan secara optimal.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi yang dicapai juga sebesar 100%, sehingga tingkat capaian kinerja pada sasaran ini mencapai 100,00% dengan kriteria penilaian “Sangat Baik”.

Capaian tersebut juga telah memenuhi target akhir Rencana Strategis (Renstra) sebesar 100%, yang menunjukkan konsistensi kinerja dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik, memperkuat akuntabilitas, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2.1 **Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Tabel 3.15
Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Penanganan Pengaduan Masyarakat Untuk Memastikan terselesaikannya Setiap Aduan Secara Tuntas Dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	
			2024	2025
Meningkatnya efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap aduan secara tuntas.	Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	%	-	100

Berdasarkan Tabel 3.15 indikator kinerja yang digunakan adalah persentase penyelesaian pengaduan masyarakat dengan satuan persentase (%). Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan Kecamatan Daha Selatan dalam menindaklanjuti dan menyelesaikan setiap pengaduan masyarakat secara efektif dan tuntas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Data realisasi kinerja pada Tahun 2024 tidak tersedia karena adanya perubahan sasaran strategis yang mulai diterapkan pada Tahun 2025, sehingga indikator kinerja tersebut belum digunakan sebagai dasar pengukuran pada tahun sebelumnya. Dengan adanya penyesuaian sasaran strategis tersebut, maka pengukuran kinerja terhadap indikator persentase penyelesaian pengaduan masyarakat baru dapat dilakukan pada Tahun 2025. Berdasarkan hasil pengukuran, realisasi pada Tahun 2025 mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh pengaduan masyarakat yang diterima telah berhasil diselesaikan secara optimal. Capaian ini mencerminkan komitmen Kecamatan Daha Selatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memperkuat akuntabilitas kinerja dalam penanganan pengaduan masyarakat.

2.2 Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Tahun Ini Dengan Target Akhir Renstra

Tabel 3.16

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap aduan secara tuntas dengan Target Akhir Renstra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2025	Target Akhir Renstra
Meningkatnya efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap aduan secara tuntas.	Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	%	100	100

Berdasarkan data pada tabel 3.16, realisasi capaian kinerja pada Tahun 2025 sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh pengaduan masyarakat yang diterima telah berhasil diselesaikan secara tuntas. Capaian tersebut telah sesuai dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra) yang juga ditetapkan sebesar 100%.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sasaran strategis tersebut telah berjalan secara optimal dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Dengan tercapainya target akhir Renstra pada Tahun 2025, Kecamatan Daha Selatan menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan efektivitas penanganan pengaduan masyarakat. Keberhasilan ini mencerminkan kinerja yang baik dalam memberikan pelayanan publik yang responsif, akuntabel, dan berorientasi pada penyelesaian setiap pengaduan masyarakat, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2.3 **Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Tahun Ini Dengan Capaian Sasaran Strategis Kecamatan Lain**

Tabel 3.17

Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Penanganan Pengaduan Masyarakat Untuk Memastikan terselesaikannya Setiap Aduan Secara Tuntas Dengan Kecamatan Lain

No.	Kecamatan	2025		
		Target	Realisasi	Capaian
1	Daha Selatan	100	100	100
2	Padang Batung	100	100	100
3	Telaga Langsung	100	100	100
4	Angkinang	100	100	100
5	Kandangan	100	100	100
6	Simpur	100	100	100
7	Loksado	100	100	100
8	Daha Utara	100	100	100
9	Kalumpang	100	100	100
10	Daha Barat	100	100	100
11	Sungai Raya	100	100	100

Berdasarkan Tabel 3.17 tentang Perbandingan Capaian Sasaran Strategis peningkatan efektivitas penanganan pengaduan masyarakat dengan kecamatan lain di Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2025, indikator yang digunakan adalah persentase penyelesaian pengaduan masyarakat dengan satuan persentase (%). Perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Kecamatan Daha Selatan dalam menyelesaikan pengaduan masyarakat serta untuk melihat posisi capaian kinerja Kecamatan Daha Selatan dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

Berdasarkan data tersebut, Kecamatan Daha Selatan menetapkan target sebesar 100% dan berhasil mencapai realisasi sebesar 100%, sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pengaduan masyarakat yang diterima telah diselesaikan secara tuntas sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian yang sama juga ditunjukkan oleh seluruh kecamatan lainnya, yaitu Kecamatan Padang Batung, Telaga

Langsat, Angkinang, Kandangan, Simpur, Loksado, Daha Utara, Kalumpang, Daha Barat, dan Sungai Raya, yang masing-masing mencapai target dan realisasi sebesar 100%.

Keseragaman capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, termasuk Kecamatan Daha Selatan, telah melaksanakan penanganan pengaduan masyarakat secara efektif dan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Hal ini mencerminkan komitmen pemerintah kecamatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, khususnya dalam menindaklanjuti setiap pengaduan masyarakat secara cepat, tepat, dan akuntabel. Selain itu, capaian ini juga menunjukkan bahwa kinerja Kecamatan Daha Selatan berada pada tingkat yang setara dengan kecamatan lainnya dalam mendukung peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan.

2.4 ***Analisis Penyebab Keberhasilan Dan Faktor Penghambat Keberhasilan Serta Upaya Perbaikan Ke Kedepan***

Tabel 3.18
Faktor Pendorong, Penghambat, dan Upaya Perbaikan Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Penanganan Pengaduan Masyarakat Untuk Memastikan terselesaikannya Setiap Aduan Secara Tuntas

No.	Indikator	Pendorong	Penghambat	Upaya Perbaikan
1	Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	Komitmen dari petugas dan pimpinan serta partisipasi Masyarakat di Kecamatan Daha Selatan permasalahan yang dilaporkan masyarakat, menjadi faktor kunci dalam memastikan setiap pengaduan dapat diselesaikan secara tepat waktu dan tuntas.	Kurangnya keterbukaan Masyarakat serta kurangnya pengetahuan terkait media laporan berbasis online	Meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam penggunaan laporan pengaduan berbasis online. Dengan Langkah ini diharapkan seluruh pengaduan Masyarakat dapat diselesaikan dan terfasilitasi dengan baik

2.5 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan

Penyelesaian pengaduan masyarakat dapat dicapai dengan baik melalui beberapa hal sebagai berikut:

- a. Meningkatnya Mutu Sarana Dan Prasarana Yang Mendukung Pelayanan Publik Keberhasilan penyelesaian pengaduan masyarakat di Kecamatan Daha Selatan tidak terlepas dari dukungan berbagai program dan kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik. Salah satu faktor utama yang menunjang keberhasilan tersebut adalah meningkatnya mutu sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memberikan kemudahan bagi aparatur kecamatan dalam menerima, mencatat, memproses, dan menindaklanjuti setiap pengaduan masyarakat secara efektif dan terkoordinasi.

Sarana dan prasarana yang memadai, seperti fasilitas ruang pelayanan yang representatif, perangkat komputer, jaringan komunikasi, serta akses terhadap sistem pengelolaan pengaduan, memungkinkan proses pelayanan berjalan dengan lebih cepat, tertib, dan akurat. Selain itu,

kondisi lingkungan kerja yang baik juga mendukung peningkatan kinerja aparatur dalam memberikan pelayanan yang responsif dan profesional kepada masyarakat. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, proses penanganan pengaduan dapat dilakukan secara optimal, sehingga setiap pengaduan masyarakat dapat ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Dengan demikian, peningkatan mutu sarana dan prasarana pelayanan publik menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap tercapainya target penyelesaian pengaduan masyarakat di Kecamatan Daha Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan infrastruktur yang baik memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pelayanan serta mendukung terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Tabel 3.19
**Capaian Sasaran Program Meningkatnya Mutu Sarana
 Dan Prasarana Yang Mendukung Pelayanan Publik**

No.	Program	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Meningkatnya mutu sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik	Persentase Sarana dan Prasarana Pelayanan dalam Kondisi Baik	%	100	100	100

Berdasarkan Tabel 3.19 tentang Capaian Sasaran Program Meningkatnya Mutu Sarana dan Prasarana yang Mendukung Pelayanan Publik, Kecamatan Daha Selatan melaksanakan Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik dengan sasaran meningkatnya mutu sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh sarana dan prasarana yang digunakan dalam penyelenggaraan pelayanan publik berada dalam kondisi baik dan layak digunakan, sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat secara optimal.

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah persentase sarana dan prasarana pelayanan dalam kondisi baik, dengan satuan pengukuran berupa persentase (%). Pada Tahun 2025, target yang ditetapkan sebesar 100%, yang mencerminkan upaya Kecamatan Daha Selatan dalam memastikan seluruh sarana dan prasarana pelayanan publik berada dalam kondisi yang memadai. Berdasarkan hasil pengukuran, realisasi yang dicapai juga sebesar 100%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 100%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik di Kecamatan Daha Selatan berada dalam kondisi baik dan berfungsi secara optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, mendukung kelancaran operasional pemerintahan, serta memperkuat kinerja aparatur dalam memberikan

pelayanan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Gambar 3.7

Foto-Foto Kegiatan Pendukung Sasaran Program Meningkatnya Mutu Sarana dan Prasarana yang Mendukung Pelayanan Publik.



Sumber: Kecamatan Daha Selatan

2.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Adapun untuk tabel analisis atas efisiensi sasaran kinerja dan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Sasaran Kinerja / Indikator Kinerja	Efisiensi Kinerja Sasaran			Indikator Kinerja Program	Efisiensi Kinerja Program				
		Target Kinerja Sasaran	Realisasi Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian	Efisiensi (%)	Keterangan
1	Meningkatnya efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap aduan secara tuntas / Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	100%	100%	100	Persentase Sarana dan Prasarana Pelayanan dalam Kondisi Baik	6.154.180.00	6.152.180,00	99,97	1,0	Efisien
Rata-Rata				100	Rata-Rata			93,03	1,0	Efisien

Berdasarkan hasil perhitungan, Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik menunjukkan kinerja yang direalisasikan 100%, yang berarti seluruh sarana dan prasarana pelayanan berada dalam kondisi baik sesuai perencanaan, Sedangkan Dari sisi keuangan, realisasi anggaran sebesar Rp 6.514.180.00 atau 99,97% dari total anggaran Rp 6.512.000,00 dengan Tingkat efisiensi 1,0 %.

3. *Sasaran Strategis : Meningkatnya Efektivitas Dan Akuntabilitas Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dengan Indikator Kinerja Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan*

Sasaran strategis ini diarahkan untuk memperkuat kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Daha Selatan agar berjalan secara optimal, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penilaian terhadap indikator pada sasaran ini bersumber dari Nilai Evaluasi Kinerja Kecamatan (EKK) Daha Selatan. Nilai EKK merupakan hasil evaluasi menyeluruh terhadap kinerja kecamatan yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, pengelolaan anggaran, kepatuhan administrasi, hingga kualitas pelaporan kinerja. Oleh karena itu, capaian indikator pada sasaran ini secara langsung mencerminkan hasil penilaian atas keseluruhan tata kelola pemerintahan kecamatan.

Melalui pendekatan tersebut, pengukuran kinerja tidak hanya berfokus pada jumlah kegiatan yang terlaksana, tetapi juga pada kualitas manajemen kinerja yang diterapkan.

Nilai EKK menjadi gambaran objektif mengenai tingkat konsistensi antara perencanaan dan realisasi, ketepatan penggunaan anggaran, efektivitas pengendalian internal, serta ketertiban dalam penyusunan laporan kinerja.

Dengan menjadikan hasil Evaluasi Kinerja Kecamatan sebagai dasar penilaian, Kecamatan Daha Selatan menunjukkan komitmen dalam menerapkan prinsip good governance secara nyata. Evaluasi ini sekaligus berfungsi sebagai alat refleksi untuk mengidentifikasi aspek yang telah berjalan baik maupun area yang masih memerlukan perbaikan.

Secara keseluruhan, sasaran strategis ini tidak hanya menekankan pada pencapaian angka kinerja, tetapi juga pada penguatan sistem tata kelola

pemerintahan yang profesional, transparan, dan berorientasi pada hasil. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penjelasan hubungan antara sasaran, indikator, dan formulasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20
Formulasi Sasaran Strategis 3

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Formulasi
1	Meningkatnya efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.	Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan	$\frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100$

Berdasarkan Tabel 3.20, Sasaran Strategis 3 berfokus pada peningkatan efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan kecamatan. Indikator yang digunakan adalah Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan, yang mencerminkan tingkat keberhasilan realisasi kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Penilaian terhadap indikator ini bersumber dari Nilai Evaluasi Kinerja Kecamatan (EKK) Daha Selatan. Nilai EKK menjadi dasar dalam menggambarkan sejauh mana kinerja kecamatan telah berjalan sesuai perencanaan, baik dari aspek pelaksanaan program, pengelolaan administrasi, maupun pelaporan kinerja.

Semakin tinggi nilai EKK yang diperoleh, semakin tinggi pula persentase ketercapaian kinerja kecamatan. Dengan demikian, data pada tabel tersebut tidak hanya menunjukkan angka capaian, tetapi juga merepresentasikan hasil evaluasi menyeluruh terhadap kualitas tata kelola pemerintahan di Kecamatan Daha Selatan.

Gambar 3.8

Daftar Hasil Evaluasi Kinerja Kecamatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2024

LAMPIRAN
KEPUTUSAN BUPATI HULU SUNGAI SELATAN
NOMOR 100.3.3.2/265 /KUM/2025
TENTANG
PENETAPAN HASIL EVALUASI KINERJA
KECAMATAN TERBAIK KABUPATEN HULU
SUNGAI SELATAN TAHUN 2024

DAFTAR HASIL EVALUASI KINERJA KECAMATAN TERBAIK
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Nilai	Peringkat
1	Simpur	721.87	I
2	Telaga Langsat	715	II
3	Loksado	699.90	III
4	Daha Utara	698.98	
5	Kalumpang	673.95	
6	Daha Selatan	664	
7	Angkinang	648.96	
8	Sungai Raya	636	
9	Padang Batu	589	
10	Daha Barat	588.98	
11	Kandangan	504	



BUPATI HULU SUNGAI SELATAN,
SYAFRUDIN NOOR

Sumber: Keputusan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 100.3.3.2/265/KUM/2025

Gambar 3.5 menampilkan daftar hasil Evaluasi Kinerja Kecamatan (EKK) Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 100.3.3.2/265/KUM/2025. Data tersebut memuat nilai dan peringkat kinerja seluruh kecamatan sebagai hasil evaluasi menyeluruh terhadap aspek perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, serta pelaporan kinerja.

Sebagaimana telah dijelaskan pada uraian sebelumnya, penilaian indikator pada Sasaran Strategis 3 bersumber dari Nilai Evaluasi Kinerja Kecamatan (EKK). Oleh karena itu, hasil pada gambar ini menjadi dasar objektif dalam menggambarkan tingkat efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Daha Selatan.

Berdasarkan hasil evaluasi, Kecamatan Daha Selatan memperoleh nilai 664 dan menempati peringkat ke 6 dari seluruh kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Tabel 3.21
Target Dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Dan Akuntabilitas Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025				Target Akhir Renstra
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria	
1	Meningkatnya efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.	Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan	%	80	66,4	83%	Baik	80,04

Berdasarkan Tabel 3.21, pada Tahun 2025 Sasaran Strategis peningkatan efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan ditetapkan dengan target sebesar 80%. Realisasi yang dicapai sebesar 66,4 sehingga menghasilkan tingkat capaian kinerja sebesar 83% dengan kategori Baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja telah terlaksana sesuai dengan perencanaan, meskipun masih terdapat selisih antara target dan realisasi. Capaian ini tetap mencerminkan bahwa sistem pengelolaan kinerja berjalan secara terarah dan terukur, serta selaras dengan hasil Evaluasi Kinerja Kecamatan (EKK) yang menempatkan Kecamatan Daha Selatan dalam posisi kompetitif di tingkat kabupaten.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 80,04%, capaian tahun 2025 menunjukkan konsistensi dalam menjaga kualitas tata kelola pemerintahan. Hal ini mengindikasikan bahwa mekanisme perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kinerja telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat ruang peningkatan untuk mencapai target secara penuh.

Secara keseluruhan, data pada tabel tersebut memperlihatkan bahwa efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Daha Selatan berada pada kategori baik, didukung oleh sistem evaluasi kinerja yang terstruktur dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan.

3.1 Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.22
Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Dan Akuntabilitas Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	
			2024	2025
Meningkatnya efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.	Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan	%	-	66,4

Dari Tabel 3.22 menampilkan perbandingan realisasi Sasaran Strategis peningkatan efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan antara Tahun 2024 dan Tahun 2025. Indikator yang digunakan adalah Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan dengan satuan persentase (%).

Pada Tahun 2024 belum terdapat data realisasi, sedangkan pada Tahun 2025 realisasi tercatat sebesar 66,4 %. Ketiadaan data pada tahun sebelumnya disebabkan karena sasaran dan indikator kinerja ini baru mulai diberlakukan pada Tahun 2025 sebagai bagian dari pembaruan perencanaan kinerja kecamatan. Oleh karena itu, Tahun 2025 menjadi titik awal pengukuran capaian untuk indikator tersebut.

Meskipun belum dapat dilakukan perbandingan secara tren dengan tahun sebelumnya, capaian Tahun 2025 tetap menjadi dasar penting dalam proses evaluasi. Nilai ini akan digunakan sebagai acuan dalam menilai perkembangan kinerja pada periode mendatang serta sebagai bahan perumusan langkah peningkatan efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Daha Selatan.

3.2 **Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Tahun Ini Dengan Target Akhir Renstra**

Tabel 3.23
Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Dan Akuntabilitas Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Dengan Target Akhir Renstra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2025	Target Akhir Renstra
Meningkatnya efektivitas dan akuntabilitas kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan kecamatan.	Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan	%	66,40	80,04

Pada Tahun 2025, realisasi yang dicapai sebesar 66,40%, sedangkan target akhir Renstra ditetapkan sebesar 80,04%. Perbandingan ini menunjukkan bahwa capaian tahun berjalan masih berada di bawah target jangka menengah yang telah direncanakan dalam

dokumen strategis. Selisih tersebut menjadi gambaran bahwa meskipun kinerja berada dalam kategori baik, masih diperlukan upaya penguatan agar dapat mencapai standar yang telah ditetapkan secara penuh.

Data ini memberikan arah evaluatif yang jelas, yaitu perlunya peningkatan konsistensi dalam pelaksanaan program, penguatan pengendalian kinerja, serta optimalisasi tindak lanjut atas hasil Evaluasi Kinerja Kecamatan (EKK). Dengan demikian, tabel ini tidak hanya menunjukkan perbedaan angka antara realisasi dan target, tetapi juga menjadi dasar perencanaan perbaikan untuk memastikan capaian kinerja pada periode mendatang dapat selaras dengan target akhir Renstra.

3.3 *Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Tahun Ini Dengan Capaian Sasaran Strategis Kecamatan Lain*

Tabel 3.24
Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Dan Akuntabilitas Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Dengan Kecamatan Lain

No.	Kecamatan	2025		
		Target	Realisasi	Capaian
1	Simpur	80	72,19	90,23375
2	Telaga Langsat	80	71,50	89,375
3	Loksado	80	69,99	87,4875
4	Daha Utara	80	69,90	87,3725
5	Kalumpang	80	67,40	84,24375
6	Daha Selatan	80	66,40	83
7	Angkinang	80	64,90	81,12
8	Sungai Raya	80	63,60	79,5
9	Padang Batung	80	58,90	73,625
10	Daha Barat	80	58,90	73,6225
11	Kandangan	80	50,40	63

Tabel 3.24 menyajikan perbandingan capaian Sasaran Strategis peningkatan efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan antar kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai

Selatan Tahun 2025. Seluruh kecamatan menetapkan target yang sama, yaitu sebesar 80%, sehingga perbandingan difokuskan pada tingkat realisasi dan persentase capaian masing- masing kecamatan.

3.4 Analisis Penyebab Keberhasilan dan Faktor Penghambat Keberhasilan serta Upaya Perbaikan Ke Kedepan

Tabel 3.25
Faktor Pendorong, Penghambat, dan Upaya Perbaikan Sasaran Strategis Meningkatnya Efektivitas Dan Akuntabilitas Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan

No.	Indikator	Pendorong	Penghambat	Upaya Perbaikan
1	Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan	Komitmen Pimpinan: Adanya dukungan dan komitmen dari Camat atau pimpinan kecamatan untuk mencapai target kinerja.	Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan anggaran, Kurangnya SDM yang terlatih, atau sarana prasarana yang memadai untuk melaksanakan program dan kegiatan.	Identifikasi Akar Masalah: Analisis mendalam penyebab kesenjangan (80% berbanding 66,4%). Mencari tahu kenapa target tidak tercapai.
		Inisiatif Perbaikan: Upaya yang dilakukan oleh staf kecamatan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.	Koordinasi yang Kurang Efektif: Kurangnya koordinasi antara berbagai seksi/unit di kecamatan, atau dengan pihak eksternal (desa, SKPD lain), dapat menghambat pelaksanaan program.	Perbaikan Perencanaan: Evaluasi target dan indikator. * Menyusun rencana aksi yang lebih detail dan terukur. * Melibatkan semua pihak terkait dalam penyusunan rencana.
		Ketersediaan Data: Ketersediaan data dan informasi yang akurat untuk perencanaan dan pelaporan kinerja.	Perencanaan yang Kurang Matang: Perencanaan yang tidak realistis, kurang detail, atau tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan dapat menyebabkan target sulit tercapai.	Optimalkan Pelaksanaan: Memastikan sumber daya (anggaran, SDM) tersedia tepat waktu dan sesuai kebutuhan. * Meningkatkan koordinasi antar seksi/unit di kecamatan. * Melakukan pelatihan/pendampingan untuk meningkatkan kompetensi SDM.

		Koordinasi Internal: Kerja sama yang baik antar seksi/unit di kecamatan dalam melaksanakan program dan kegiatan.	Monitoring dan Evaluasi yang Lemah: Sistem monitoring dan evaluasi yang tidak efektif membuat masalah tidak terdeteksi dini dan sulit dilakukan perbaikan.	Mengintensifkan Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring secara berkala untuk mengidentifikasi masalah sejak dini. * Evaluasi efektivitas program/kegiatan secara rutin. * Menggunakan data hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.
		Partisipasi Masyarakat: Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan di kecamatan.	Faktor Eksternal: Bencana alam, perubahan kebijakan, atau masalah sosial ekonomi di wilayah kecamatan dapat mempengaruhi kinerja.	Akuntabilitas dan Pelaporan: Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan pelaksanaan kegiatan. * Memastikan laporan kinerja disusun secara akurat dan tepat waktu. * Melakukan sosialisasi hasil kinerja kepada masyarakat.
			Pemahaman SDM yang Kurang: Pemahaman yang kurang dari SDM terhadap target yang ditetapkan dan bagaimana cara mencapainya. Faktor-faktor ini bisa saling terkait dan berkontribusi pada rendahnya capaian kinerja	Memprioritaskan Kegiatan Strategis: Memfokuskan sumber daya pada kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak paling besar terhadap pencapaian sasaran.

3.5 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan

Ketercapaian kinerja kecamatan dapat dicapai dengan baik melalui beberapa hal sebagai berikut:

a. Meningkatnya Kualitas Fasilitas Dalam Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Ketercapaian kinerja Kecamatan Daha Selatan dalam meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan yang terarah, khususnya dalam peningkatan kualitas fasilitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah. Fasilitas tersebut diwujudkan melalui peran aktif kecamatan dalam mengoordinasikan proses perencanaan pembangunan secara partisipatif dan terstruktur.

Pada tahapan perencanaan Tahun 2026, Kecamatan Daha Selatan melaksanakan Pra Musrenbang di tingkat kecamatan. Pelaksanaan ini bertujuan untuk melakukan konsolidasi dan penyaringan awal terhadap usulan dari desa-desa,

memastikan kelengkapan administrasi, serta menyelaraskan prioritas kebutuhan dengan arah kebijakan pembangunan daerah. Dengan pelaksanaan pra musrenbang, kecamatan memiliki ruang yang lebih optimal untuk melakukan verifikasi dan pendalaman terhadap usulan, sehingga menghasilkan daftar prioritas yang lebih terukur dan realistis.

Selanjutnya, pada tahap Musrenbang Tahun 2026, pelaksanaannya dilakukan secara gabungan dalam lingkup Daerah Pemilihan (Dapil) III yang meliputi Kecamatan Daha Utara, Daha Selatan dan Daha Barat, dengan lokasi pelaksanaan di Kecamatan Daha Utara. Pelaksanaan secara terpadu ini mendorong sinergi antar kecamatan dalam menyelaraskan usulan prioritas pembangunan, memperkuat koordinasi lintas wilayah, serta meningkatkan efisiensi dalam proses pembahasan dan penetapan program.

Sinergi antara pelaksanaan pra musrenbang dan musrenbang gabungan per dapil memberikan dampak positif terhadap kualitas perencanaan kinerja.

Proses yang sistematis tersebut meningkatkan ketepatan penentuan prioritas, memperkuat transparansi, serta mendukung kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program. Hal ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pencapaian target kinerja dan memperkuat akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

Dengan demikian, peningkatan kualitas fasilitasi dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, khususnya melalui mekanisme pra musrenbang dan musrenbang, menjadi salah satu faktor strategis yang menunjang keberhasilan kinerja kecamatan secara keseluruhan.

Tabel 3.26

**Capaian Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Fasilitasi
Dalam Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah**

No.	Program	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Meningkatnya kualitas fasilitasi dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	Persentase Fasilitasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Dilaksanakan	%	100	100	100

Tabel 3.26 menunjukkan capaian sasaran program Meningkatnya Kualitas Fasilitasi dalam Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah yang dilaksanakan melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program ini adalah persentase fasilitasi penyelenggaraan urusan pemerintahan yang dilaksanakan, dengan satuan persentase (%).

Pada Tahun 2025, target yang ditetapkan sebesar 100% dan realisasi yang dicapai juga sebesar 100%, sehingga tingkat capaian program mencapai 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan fasilitasi

yang direncanakan telah dilaksanakan secara penuh sesuai dengan target yang ditetapkan.

Capaian tersebut mencerminkan bahwa fungsi koordinasi, pembinaan, serta pendampingan yang dilakukan kecamatan terhadap desa dan kelurahan telah berjalan optimal.

Pelaksanaan Pra Musrenbang dan Musrenbang Kecamatan yang terfasilitasi dengan baik menjadi bagian dari indikator keberhasilan ini, karena seluruh tahapan perencanaan dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan prosedur yang berlaku.

Secara keseluruhan, data pada tabel ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan dan fasilitasi pemerintahan desa telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung efektivitas dan akuntabilitas kinerja kecamatan. Pelaksanaan yang tepat sasaran dan terukur tersebut menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya kinerja kecamatan dalam kategori baik pada tahun berjalan.

Gambar 3.6
Foto- Foto Kegiatan Pendukung Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Fasilitasi Dalam Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah





Sumber: Kecamatan Daha Selatan

b. *Meningkatnya Fasilitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Secara Terpadu Dan Berkelanjutan*

Pencapaian kinerja Kecamatan Daha Selatan turut ditopang oleh penguatan fasilitas kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan. Pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan kapasitas

sosial dan partisipasi warga melalui dukungan kelembagaan serta pendampingan yang konsisten dari pihak kecamatan.

Dukungan tersebut diwujudkan melalui pembinaan dan koordinasi kegiatan PKK di tingkat desa. Kecamatan berperan dalam memastikan program-program PKK berjalan sesuai arah kebijakan pembangunan, tertib administrasi, serta memberi manfaat langsung bagi masyarakat, khususnya dalam bidang kesejahteraan keluarga, kesehatan, dan pendidikan.

Selain itu, kecamatan juga melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap penyaluran bantuan sosial. Kegiatan ini meliputi pengecekan data penerima, pemantauan pelaksanaan di lapangan, serta evaluasi hasil distribusi. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan bantuan tersalurkan secara tepat sasaran, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fasilitasi juga dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang pembinaan keagamaan dan pengembangan potensi generasi muda, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

Kecamatan berperan dalam koordinasi, dukungan administrasi, serta penyelarasan kegiatan agar pelaksanaan MTQ berjalan tertib dan sesuai jadwal.

Melalui integrasi kegiatan PKK, monitoring bantuan sosial, dan MTQ, Kecamatan Daha Selatan mampu membangun pola pemberdayaan yang berkesinambungan. Pendekatan yang terpadu tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada penguatan efektivitas dan akuntabilitas kinerja kecamatan secara keseluruhan.

Tabel 3.7
Capaian Sasaran Program Meningkatnya Fasilitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Secara Terpadu dan Berkelanjutan

No.	Program	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Meningkatnya Fasilitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Secara Terpadu Dan Berkelanjutan	Cakupan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Masyarakat	%	100	100	100

Tabel 3.7 menunjukkan capaian sasaran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan dengan fokus pada meningkatnya fasilitas kegiatan pemberdayaan masyarakat secara terpadu dan berkelanjutan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program ini adalah cakupan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat, dengan satuan persentase (%).

Pada Tahun 2025, target yang ditetapkan sebesar 100% dan realisasi yang dicapai juga sebesar 100%, sehingga tingkat capaian program mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan pemberdayaan masyarakat yang direncanakan telah difasilitasi dan dilaksanakan secara penuh sesuai dengan perencanaan. Capaian tersebut mencerminkan optimalnya peran kecamatan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pemberdayaan, termasuk pembinaan dan koordinasi kegiatan PKK, monitoring penyaluran bantuan sosial, serta fasilitasi kegiatan MTQ. Seluruh kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai jadwal dan ketentuan yang berlaku, sehingga cakupan pelaksanaan mencapai target maksimal.

Gambar 3.7
Foto-Foto Kegiatan Pendukung Sasaran Program Meningkatnya Fasilitas
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Secara Terpadu Dan Berkelanjutan



Sumber: Kecamatan Daha Selatan

c. Meningkatnya Kondisi Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Wilayah Pelayanan

Ketercapaian kinerja Kecamatan Daha Selatan juga didukung oleh terjaganya kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah pelayanan. Stabilitas keamanan merupakan faktor fundamental dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta pelaksanaan program pembangunan di tingkat kecamatan dan desa.

Upaya peningkatan keamanan dan ketertiban dilakukan melalui penguatan koordinasi dengan unsur Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam), aparat keamanan, pemerintah desa, serta tokoh masyarakat. Sinergi tersebut diwujudkan dalam bentuk pemantauan wilayah, deteksi dini potensi gangguan ketertiban, serta penanganan permasalahan sosial secara cepat dan terkoordinasi. Pendekatan preventif lebih diutamakan agar potensi konflik atau gangguan keamanan dapat diminimalkan sejak awal.

Kondisi keamanan dan ketertiban yang terjaga memberikan dampak langsung terhadap efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan kecamatan. Proses pelayanan dapat berjalan lancar, kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan tanpa hambatan, serta koordinasi antar lembaga berlangsung dengan baik. Dengan demikian, peningkatan keamanan dan ketertiban menjadi salah satu faktor penting yang mendukung efektivitas dan akuntabilitas kinerja Kecamatan Daha Selatan secara keseluruhan.

Tabel 3.8
Capaian Sasaran Program Meningkatkan Kondisi Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Wilayah Pelayanan

No.	Program	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	PROGRAM KOORDINASI KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Meningkatnya kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah pelayanan	Persentase pelanggaran perda dan perbup yang ditangani	%	100	100	100

Tabel 3.8 menampilkan capaian sasaran Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang diarahkan pada peningkatan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah pelayanan. Keberhasilan program diukur melalui indikator persentase pelanggaran peraturan daerah dan peraturan bupati yang berhasil ditangani, dengan satuan persentase (%).

Pada Tahun 2025, target yang ditetapkan sebesar 100% dan seluruhnya dapat direalisasikan sebesar 100%, sehingga capaian program mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pelanggaran yang terdata selama periode tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai prosedur yang berlaku.

Hasil ini mencerminkan efektivitas koordinasi dan pengawasan yang dilakukan oleh kecamatan bersama unsur terkait dalam menjaga ketenteraman dan ketertiban umum. Penanganan yang menyeluruh tersebut menunjukkan komitmen dalam penegakan aturan serta respons yang baik terhadap potensi gangguan di wilayah pelayanan.

Secara umum, capaian maksimal pada program ini menunjukkan bahwa kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat dapat dipelihara dengan baik, sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan dan pelayanan publik di Kecamatan Daha Selatan.

Gambar 3.8
Foto-Foto Kegiatan Pendukung Sasaran Program Meningkatkan Kondisi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Di Wilayah Pelayanan



Sumber: Kecamatan Daha Selatan

d. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Desa/Kelurahan Yang Transparan, Akuntabel, dan Partisipatif

Keberhasilan kinerja Kecamatan Daha Selatan turut dipengaruhi oleh penguatan tata kelola pemerintahan desa yang semakin terbuka, bertanggung jawab, dan melibatkan partisipasi masyarakat. Pemerintahan desa yang tertib dan akuntabel menjadi fondasi penting dalam mendukung kualitas pelayanan dan pembangunan di tingkat kecamatan. Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, kecamatan melaksanakan pembinaan administrasi pemerintahan desa secara berkesinambungan.

Kegiatan ini meliputi peningkatan ketertiban administrasi, pendampingan penyusunan laporan, serta penguatan pemahaman aparatur desa terhadap regulasi yang berlaku. Melalui pembinaan tersebut, proses penyelenggaraan pemerintahan desa menjadi lebih sistematis, terdokumentasi dengan baik, dan mudah dipertanggungjawabkan.

Selain itu, kecamatan juga memberikan fasilitasi pembinaan terhadap BUMDes sebagai bagian dari penguatan ekonomi desa.

Pendampingan difokuskan pada peningkatan kapasitas pengelola, pembenahan administrasi usaha, serta perbaikan tata kelola keuangan. Dengan pengelolaan yang lebih profesional, BUMDes diharapkan mampu meningkatkan transparansi serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengembangan potensi ekonomi desa.

Upaya pembinaan administrasi dan penguatan BUMDes tersebut berkontribusi langsung terhadap terciptanya pemerintahan desa yang lebih tertib dan partisipatif. Secara tidak langsung, langkah ini juga mendukung peningkatan efektivitas dan akuntabilitas kinerja Kecamatan Daha Selatan secara menyeluruh.

Tabel 3.9

Capaian Sasaran Program Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Desa/Kelurahan Yang Transparan, Akuntabel, Dan Partisipatif

No.	Program	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Meningkatnya tata kelola pemerintahan desa/kelurahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif	Persentase Desa/Kelurahan yang Menyelesaikan Laporan Kinerja Tepat Waktu	%	100	100	100

Pada Tahun 2025 baik sehingga desa mampu memenuhi standar administrasi dan pengelolaan yang telah ditentukan.

Secara keseluruhan, capaian maksimal pada program ini menggambarkan bahwa tata kelola pemerintahan desa di Kecamatan Daha Selatan telah berjalan secara optimal dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas serta akuntabilitas kinerja kecamatan secara menyeluruh.

Gambar 3.9
Foto-Foto Kegiatan Pendukung Sasaran Program Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Desa/Kelurahan Yang Transparan, Akuntabel, Dan Partisipatif



Sumber: Kecamatan Daha Selatan

3.7. Hasil Evaluasi Kinerja

Berdasarkan hasil Realisasi yang didapat dari Capaian Kinerja Kecamatan Daha Selatan tahun 2025 dari 3 indikator yang ada, seluruh indikator Kinerja bisa tercapai (100%). Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja di Kecamatan Daha Selatan sudah cukup bagus dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Faktor yang menentukan salah satu indikator keberhasilan di Kecamatan Daha Selatan ini yaitu Komitmen yang tinggi dari Pimpinan dan motivasi dari atasan serta petugas terkait.Efisiensi Anggaran

Tabel 3.7 Analisis dan Efisiensi Anggaran

No.	Indikator Kinerja Sasaran	efisiensi kinerja sasaran			Indikator Kinerja Program	efisiensi kinerja program		
		capaian kinerja sasaran	realisasi anggaran	Efisiensi		capaian kinerja program	realisasi anggaran	efisiensi
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah	100%	85.35 %	1,78	Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah	100%	85.35 %	1,78
2	Meningkatnya efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.	83%	86.46 %	1,00	Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan	83%	86.46 %	1,00
3	Meningkatnya kinerja pemerintah kecamatan	100%	99.97 %	1,06	Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	100%	99.97 %	1,06
Rata - rata		94.33 %	90.59 %	1,28	Rata - rata	94.33 %	90.59 %	1,28

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk efisiensi anggaran Kecamatan Daha Selatan Tahun 2025 dengan rata – rata nilai efisiensi 1,28 terbilang efisien

C. Rekomendasi/Solusi pada LKIP Tahun Sebelumnya dan Realisasi di Tahun Pengukuran

Dari hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2024 telah menindak lanjuti sebagian besar rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya dan melakukan Upaya perbaikan sebagai berikut:

1. Perangkat Daerah agar memastikan pohon kinerja telah sesuai dengan isu strategis sebagai dasar perencanaan 2025-2029 serta memastikan penjenjangan kinerja telah diimplementasikan secara konsisten dalam SIPD pada seluruh Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan.
2. Mengupdate secara berkala capaian kinerja Perangkat Daerah pada aplikasi e-SAKP dengan data dukung yang lengkap dan valid.
3. Perangkat Daerah agar melaporkan hasil kinerja secara berkala yang dilengkapi dengan analisis, bukti dukung, faktor pendukung, faktor penghambat, dan rencana tindak lanjut pada aplikasi e-SAKP untuk mencapai pemenuhan target kinerja.
4. Perangkat Daerah agar mengakses dan memantau e-SAKP secara berkala untuk memastikan rekomendasi telah ditindaklanjuti dengan rencana tindak lanjut yang disertai revidi secara berjenjang oleh internal Perangkat Daerah terhadap efektivitas tindak lanjut yang telah dilakukan dan disesuaikan bila diperlukan.

1. Matriks Tindak Lanjut Kecamatan Daha Selatan

Tabel 3.6 Matriks Tindak Lanjut Kecamatan Daha Selatan

No	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/Progres Penyelesaian
1	Perangkat Daerah agar memastikan pohon kinerja telah sesuai dengan isu strategis sebagai dasar perencanaan 2025-2029 serta memastikan penjenjangan kinerja telah diimplementasikan secara konsisten dalam SIPD pada seluruh Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Memastikan pohon kinerja telah sesuai dengan isu strategis sebagai dasar perencanaan 2025-2029 dan memastikan penjenjangan kinerja telah diimplementasikan secara konsisten dalam SIPD pada seluruh Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Kecamatan Daha Selatan	Disampaikan di ESR (E Skip Reviu)
2	Mengupdate secara berkala capaian kinerja Perangkat Daerah pada aplikasi e SAKP dengan data dukung yang lengkap dan valid	Melakukan update secara berkala capaian kinerja Perangkat Daerah pada aplikasi e SAKP dengan data dukung yang sesuai, lengkap dan valid.	Kecamatan Daha Selatan	Disampaikan di ESR (E Skip Reviu)
3	Perangkat Daerah agar melaporkan hasil kinerja secara berkala yang dilengkapi dengan analisis, bukti dukung, faktor pendukung, faktor penghambat, dan rencana tindak lanjut pada aplikasi e-SAKP untuk mencapai pemenuhan target kinerja.	Melaporkan hasil kinerja secara berkala yang dilengkapi dengan analisis, bukti dukung, faktor pendukung, faktor penghambat, dan rencana tindak lanjut pada aplikasi e-SAKP untuk mencapai pemenuhan target kinerja.	Kecamatan Daha Selatan	Disampaikan di ESR (E Skip Reviu)
4	Perangkat Daerah agar mengakses dan memantau e-SAKP secara berkala untuk memastikan rekomendasi telah ditindaklanjuti dengan rencana tindak lanjut yang disertai reviu secara berjenjang oleh internal Perangkat Daerah terhadap efektivitas tindak lanjut yang telah dilakukan dan disesuaikan bila diperlukan.	Melakukan pemantauan e-SAKP secara berkala untuk memastikan rekomendasi telah ditindaklanjuti dengan rencana tindak lanjut yang disertai reviu secara berjenjang oleh internal Perangkat Daerah terhadap efektivitas tindak lanjut yang telah dilakukan dan disesuaikan bila diperlukan.	Kecamatan Daha Selatan	Disampaikan di ESR (E Skip Reviu)

B. Realisasi Anggaran

Tahun 2025 pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, mendapatkan anggaran untuk Belanja sebesar Rp. 3.037.532.348 dengan realisasi sebesar Rp. 2.618.691,473 atau 86.21% dari pagu Tahun Anggaran 2025. Realisasi anggaran Kecamatan Daha Selatan pada Tahun 2025 secara rinci dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.10 Realisasi Anggaran Tahun 2025 Kantor Kecamatan Daha Selatan

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN SUB KEGIATAN		
					ANGGARAN	REALISASI	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	2 kegiatan	5.000.000	5.000.000	100%
			Koordinasi Pendampingan Desa di Wilayahnya	16 Bumdes	4..984.800	4.500.000	90.27%
			Fasilitasi Penataan, Pemanfaatan, dan Pendayagunaan Ruang Desa Serta Penetapan dan Penegasan Batas Desa		5.000.000	5.000.000	100%
			Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa		44.159.680	22.419.344	50.77%

2.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	1 Kali	5.700.000	5.700.000	100%
			Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	12 Bulan	68.577.000	66.446.992	96.89%
			Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	12 Bulan	30.908.000	30.616.900	99.06%
		Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	1 Kali	43.647.100	41.108,200	94.18%
			Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	4 Kali	21.000.000	21.000.000	100%
3.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	3 Kegiatan	38.150.000	31.150.000-	81.65%

4.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	14 Jenis	6.514.180	6.512.180	99.97 %
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1 Tahun	5.533.712	5.533.712	100%
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Tahun	21.038.169	20.977.569.	98.47%
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1 Tahun	50.100.000	50.100.000	100%
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1 Tahun	3.913.750	3.335.814	85.23%
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1 Tahun	1.430.000	960.000	67.13%

			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi ORGANISASI	1 Tahun	165.000.000	164.327.106	99.59%
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1 Tahun	70.291.460	28.177.579	40.09%
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1 Tahun	126.672.000	100.613.160	79.43%
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1 Tahun	92.738.000	72.285.030	77.95%
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 Tahun	9.562.500,	9.562.500,	100%
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1 Tahun	15.525.000	6,645,000	42.80%
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dok	7.999.888	7.999.888	100%
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 Dok	1.499.974	1.499.974	100%

		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14 Orang	2.187.587.923	1.902.221.313	86.96%
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun ORGANISASI	1 Dokumen	1.999.864	1.999.864 -	100%
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran ORGANISASI	10 Dok	1.499.674	1.499.674	100%
			Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 Dokumen	1.499.674	1.499.674 -	100%
Jumlah					3.037.532.348	2.618.691.473	86.21%

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data capaian indikator kinerja utama Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka pada Tahun 2025 semua indikator kinerja utama belum ada hasil penilaian. Adapun target capaian per indikator kinerja utama adalah :“ **Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang responsif, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.**”

1. Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah pada Tahun 2025 sudah mencapai target (100 %).
2. Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat, Kecamatan Daha Selatan sudah mencapai target (100 %)
3. Indikator Kinerja Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan pada Kecamatan Daha Selatan dari target 80 memperoleh capaian 83 (tercapai target).

Rencana Tindak Lanjut

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025, Kecamatan Daha Selatan menetapkan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

1. Peningkatan Kepuasan Pegawai pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah
 - Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pelayanan internal minimal 2 (dua) kali dalam setahun.
 - Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai melalui pelatihan, bimbingan teknis, dan pembinaan.
 - Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi internal.
 - Membangun budaya kerja yang kolaboratif, disiplin, dan berorientasi pada kinerja.
2. Peningkatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat
 - Memperkuat sistem pengelolaan pengaduan masyarakat yang cepat, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.
 - Menetapkan standar waktu penyelesaian pengaduan dan melakukan monitoring secara rutin.

- Meningkatkan sosialisasi kanal pengaduan kepada masyarakat.
- Melakukan evaluasi terhadap jenis dan pola pengaduan sebagai dasar perbaikan pelayanan.

3. Peningkatan Ketercapaian Kinerja Kecamatan

- Melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan.
- Menyusun perencanaan kerja yang lebih terukur dan berbasis indikator kinerja.
- Meningkatkan koordinasi dengan perangkat daerah dan pemangku kepentingan terkait.
- Mendorong inovasi pelayanan publik guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.

4. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas

- Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja.
- Memastikan keselarasan antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program.
- Meningkatkan transparansi informasi publik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rencana tindak lanjut ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mempertahankan capaian yang telah diraih serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang responsif, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat pada tahun 2026 dan seterusnya.

Demikian Laporan Kinerja Kecamatan Daha Selatan Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas apa yang telah dilaksanakan. Semoga apa yang tersaji dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Kecamatan Daha Selatan di tahun-tahun yang akan datang.

Daha Selatan, 31 Desember 2025



AHMAD YANI, S.Sos, M.IP
Pembina

NIP. 19770328 200604 1 006

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AHMAD YANI, S.Sos,M.IP.**

Jabatan : **CAMAT DAHA SELATAN**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. SYAFRUDIN NOOR, S.E, S.Sos**

Jabatan : **BUPATI HULU SUNGAI SELATAN**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

H. SYAFRUDIN NOOR, S.E, S.Sos

Hulu Sungai Selatan, 20 Agustus 2025
 Pihak Pertama

AHMAD YANI, S.Sos,M.IP.
 NIP. 197703282006041006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN DAHA SELATAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah	Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah	100 persen
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Masyarakat	Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	100 persen
3	Meningkatnya kinerja pemerintah kecamatan	Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan	80 Nilai

PROGRAM	ANGGARAN
7.01.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 2.566.928.128,00
7.01.02 PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp 203.477.640,00
7.01.03 PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp 105.185.000,00
7.01.04 PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rp 102.797.100,00
7.01.06 PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp 59.144.480,00

Pihak Kedua

H. SYAFUDDIN NOOR, S.E, S.Sos

Belu, Sabar Selatan, 20 Agustus 2025
Pihak Pertama

AHMAD YANI, S.Sos, M.I.P.
NIP. 197703282006041006



INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2025
KECAMATAN DAHA SELATAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Pengukuran	Penanggung Jawab	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Internal Perangkat Daerah	Persentase Kepuasan Pegawai Pada Pelayanan Internal Perangkat Daerah	-	CAMAT DAHA SELATAN	-
2	Meningkatnya efektivitas penanganan pengaduan masyarakat untuk memastikan terselesaikannya setiap aduan secara tuntas.	Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat	-	CAMAT DAHA SELATAN	-
3	Meningkatnya efektivitas dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan.	Persentase Ketercapaian Kinerja Kecamatan	-	CAMAT DAHA SELATAN	-


Pihak Kedua
H. WAJEDDIN NOOR, S.E., S.Sos
NIP. BUPATI HULU SUNGAI SELATAN

Hulu Sungai Selatan, 20 Agustus 2025

Pihak Pertama
ABDUL WANI, S.Sos,M.IP.
NIP. 197703282006041006